

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENERAPAN E-FILING, DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Yulia Fransiska Bangun, Fredi Kurniawan, Putri Melani

Akuntansi Keuangan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

yuliabangun@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, penerapan e-filing, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif metode kuantitatif dengan data sekunder dan data primer yang diperoleh dari laporan tahunan KPP Pratama Kota Medan Selama Periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dan teknik analisis data menggunakan metode Analisis Regresi Linear berganda. Hasil penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat memberikan wawasan mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-filing, Tingkat Penghasilan, kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of tax knowledge, application of e-filing, and income level on individual taxpayer compliance. This research uses a quantitative method with a descriptive approach, a quantitative method with secondary data and primary data obtained from the annual report of the Medan City KPP Pratama during a certain period. In this research, a simple random sampling technique was used and the data analysis technique used the multiple linear regression analysis method. It is hoped that the results of this research will provide insight into individual taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Knowledge, Implementation of e-filing, Income Level, Individual Taxpayer Compliance*

PENDAHULUAN

Pengetahuan perpajakan adalah sebuah wawasan tentang perpajakan yang menjadi suatu indikator penting dalam pemungutan pajak dalam hal ini dilansir dari Gatra.com menurut Vice President Kongres Advokat Indonesia, Henry Indraguna menyatakan bahwa dalam tata cara juga sistem pungutan pajak di Indonesia ternyata masih dilihat banyak kejadian juga banyak permasalahan yang sama, yaitu masih kurang kuatnya pengawasan terkait regulasi atau aturan pajak, petugas pajak yang jarang mengadakan bahkan meniadakan

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



sosialisasi, kurangnya tingkat kesadaran, kurangnya pengetahuan terkait wawasan dalam pajak dan masih rendah nya tingkat ekonomi. Sosialisasi perpajakan adalah sebuah upaya yang dilakukan pemerintah untuk menerapkan wajib pajak untuk paham juga membayarkan pajak.

Ditjen Pajak berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Pajak Nomor Kep-05/PJ/2005 mulai menerapkan e-filing. E-filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem e-filing, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sudah ada beberapa riset yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat penghasilan, sanksi perpajakan, rasa sadar dan wawasan setor perpajakan dengan kepatuhan membayar pajak. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Rita D. J. Atarwaman (2019) bahwa tidak ditemukan dampak signifikansi positif antara sadar setor perpajakan dengan patuh setor pajak sedangkan terdapat pengaruh signifikansi positif antara kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan dengan patuh setor pajak. Selanjutnya hasil riset Nova Abriano, dkk (2022) didapatkan adanya pengaruh signifikansi antara pengetahuan wajib pajak dengan sadar setor perpajakan dan tidak ditemukannya pengaruh signifikansi antara kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan dengan sadar setor perpajakan.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pemahaman pajak. Semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan pajak, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memahami peraturan pajak dan semakin mudah pula pelapor memenuhi kewajiban pajaknya (Yanti & Hartono, 2019). Wajib pajak orang pribadi rentan terhadap pelanggaran pajak. Hal tersebut dikarenakan mereka melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri atas pekerjaan. Pembukuan yang dilakukan dapat dilaksanakan sendiri maupun memperkerjakan yang ahli dalam bidang akuntansi. Namun dari pelaku beranggapan bahwa kurang efisien apabila memperkerjakan orang untuk melakukan pembukuan dalam hal biaya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No
Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel independen (pengetahuan perpajakan, penerapan e-filing, dan tingkat penghasilan) dan variabel dependen (kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kota Medan selama 5 tahun terakhir. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik *simple random sampling* adalah:

1. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogeny
2. Adanya kerangka sampel yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.
3. Merupakan cara pengambilan sampel dimana sampel pertama ditentukan secara acak sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu.
4. Adakalanya populasi yang ada memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri .

Untuk kriteria pengambilan sampel di KPP Pratama Kota Medan dapat dibedakan menjadi:

1. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang secara konsisten terdaftar di KPP Pratama Kota Medan selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sesuai catatan yang terdaftar di KPP Pratama Kota Medan terdiri dari, misalnya 200 wajib pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria tersebut.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan publikasi lain yang relevan dari data wajib pajak orang pribadi yang menjadi sampel. Data mengenai Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-filing, Tingkat Penghasilan, diukur berdasarkan total kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

1) Variabel Independen:

- a. **Pengetahuan Perpajakan:** Diukur dengan mengetahui peraturan perpajakan soal tarif pajak yang dibayarkan.
- b. **Penerapan e-filing :** Diukur dengan kenyamanan dan kepuasan kepada wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- c. **Tingkat Penghasilan:** Diukur berdasarkan. Seberapa besarnya wajib pajak yang telah dibayarkan.

2) Variabel Dependen:

- **Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi:** Pemahaman terhadap semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar pajak sesuai waktu yang tepat, mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, dan melaporkan pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisa data dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear berganda. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat untuk interpretasi yang valid. Analisis dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS.

Uji Hipotesis

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Uji parsial bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Ghozali (2016:182). Kriteria untuk menerima dan menolak hipotesis adalah:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah memiliki NPWP, NPWP terdaftar di KPP Pratama Kota Medan. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner sebagai suatu instrument penelitian. Pengujian dilakukan dengan tes Pearson Correlation yang ada pada program SPSS, dengan kriteria pengujian dikatakan valid apabila nilai signifikansi dibawah 0,05. Hasil uji validitas masing-masing pernyataan kuisioner memiliki nilai signifikansi 0,00 yaitu dibawah 0,05.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu variabel dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghazali, 2018:46). Setiap item pertanyaan dari variabel pengetahuan perpajakan (X1), penerapan e-filing (X2), dan tingkat penghasilan (X3) cronbach alpha $> 0,60$ sehingga semua item pertanyaan dinyatakan reliable.

Pengujian selanjutnya yaitu signifikansi parsial (uji t), dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebasterhadap variabel terikat secara parsial. Adapun derajat kebebasan atau tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 95% dengan $(df) = (k-1)$ dengan tingkat kesalahan alpha (α) sebesar 5%, dimana dalam penelitian ini menghasilkan nilai df sebesar 265. Penelitian ini memiliki nilai t-tabel sebesar 1,971. Adapun ketentuan pengujian uji t adalah jika nilai t-hitung $> t$ -tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai t-hitung $< t$ -tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Orang Pribadi

Pada penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai t sebesar 4,319. Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan memiliki arah hubungan yang positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima.

H1: Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pajak merupakan pendapatan utama negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak. Untuk memaksimalkan sumber penerimaan negara, dibutuhkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya kepada Negara. Sistem e-filing merupakan terobosan terbaru dari Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu masyarakat dalam pembayaran pajak secara ontime dan realtime. Dengan adanya inovasi baru dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem administrasi pembayaran pajak secara modern, maka diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan pelayanan kepada wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, dengan diterapkannya sistem e-filing yang dirasa lebih mudah dan praktis diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada Wajib Pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Seperti yang telah dijelaskan pada penelitian (Abdi, 2017) penerapan e-filing berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

H2: Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pengaruh Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Besar nilai koefisien regresi sebesar 0,330, koefisien t hitung 4,442 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, berarti penolakan H0 dan H1 diterima, sehingga tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Makin tinggi tingkat pendapatan wajib pajak, maka kepatuhannya pun akan meningkat.

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Berkaitan dengan teori atribusi yang menjelaskan bagaimanakah orang menafsirkan sebab perilaku ataupun alasan dari dirinya atau orang lain, kemudian apakah perilakunya itu karena faktor internal atautkah faktor eksternalnya, maka tingkat pendapatan merupakan penyebab perilaku dari diri wajib pajak. Sesuai dengan (Amran, 2018) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H3: Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Medan berpengaruh secara signifikan dan positif jika nilai 0.000 lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai t sebesar 4,319.
- b. Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Medan berpengaruh secara positif.
- c. Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pribadi di KPP Pratama Kota Medan jika Besar nilai koefisien regresi sebesar 0,330, koefisien t hitung $4,442 > t$ tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAJKA

- Fahroedin, . (2017) Pengaruh pemanfaatan teknologi dan penggunaan E-filling terhadap efisiensi pelaporan spt wajib pajak Karyawan bank nusantara parahyangan (bnp) (studi kasus pada karyawan bank bnp jabodetabek). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Fitra Angga Kusuma. (2017) Pengaruh Penerapan E-Filling Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pengisian Spt Online Pada Kpp Pratama Serpong. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi Terbaru 2019. Andi Yogyakarta.
- Elvionita. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama

History:

Revised : 10 Juli 2021
Accepted : 28 Agustus 2022
Published : 29 Oktober 2022
Halaman : 105 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Pekanbaru Senapelan). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Vol 1, No 1, Tahun 2018.

Erawati, Teguh dan Rita Ratnasari. (2018). Pengaruh Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Kabupaten Gunungkidul). Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol 6, No.1, Tahun 2018.

Ahmadulloh. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tene J.H., Jullie J.Sondakh dan Jessy D.L. Warongan. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurusan Magister Akuntansi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado.